

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dengan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan SmartPLS 4 yang membahas seputar pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, berikut kesimpulannya:

- a) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku keuangan individu. Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga dapat berkontribusi dalam meminimalisir masalah keuangan, membantu individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan lebih baik, dan memengaruhi kesejahteraan hidup secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
- b) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan layanan *financial technology*, semakin baik perilaku keuangan individu. Ragam layanan dan manfaat yang diberikan oleh berbagai *financial technology*, membantu dalam pengelolaan keuangan sehingga perilaku keuangan menjadi lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
- c) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z di Kelurahan Pulo, Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup, semakin baik perilaku keuangan individu. Generasi Z di Kelurahan Pulo cenderung mengikuti gaya hidup terbaru yang sedang tren. Meskipun demikian, mereka memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangannya. Kecenderungan mengikuti gaya hidup terbaru yang sedang tren harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan bijak agar gaya hidup

tidak berdampak negatif pada masalah keuangan yang dapat menimbulkan kesulitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian:

- a) Objek penelitian dilakukan hanya pada sebatas satu kelurahan sehingga tidak dapat mewakili keragaman yang mungkin ada di wilayah lain.
- b) Beberapa butir pernyataan kuesioner belum terlalu spesifik sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda dari responden dan membuat pernyataan tidak valid karena hasil jawaban responden yang fluktuatif.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

- a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai topik yang sama disarankan untuk mengembangkan variabel independen selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar secara menyeluruh dapat mencakup semua faktor yang memengaruhi perilaku keuangan. Seperti pengaruh lingkungan sosial, kondisi ekonomi pribadi, faktor psikologis dan emosional, dan lainnya. Selain itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian sehingga dapat mewakili keragaman yang mungkin ada di wilayah lain. Butir pernyataan yang lebih spesifik juga disarankan agar responden paham maksud dari pernyataan kuesioner.

- b) Bagi Generasi Z

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang *update* terhadap perkembangan zaman. Kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat kita semua harus bisa adaptasi dengan kemajuan tersebut. Generasi Z diharapkan dapat terus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk hal yang bermanfaat dan Generasi Z diharapkan melek akan literasi keuangan. Gaya hidup juga harus seimbang dengan pemahaman finansial yang baik. Semua hal tersebut perlu dilakukan agar terciptanya perilaku keuangan yang baik bagi Generasi Z sehingga dapat

membantu mengurangi potensi masalah keuangan di masa depan dan terciptanya kesejahteraan keuangan.

c) Bagi Kelurahan Pulo

Kelurahan Pulo punya peran penting dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan literasi keuangan masyarakatnya, khususnya dalam hal ini Generasi Z. Generasi Z terbiasa dengan hadirnya teknologi, oleh karena itu perlu adanya peningkatan akan literasi keuangan agar pemanfaatan teknologi tidak disalahgunakan. Kelurahan dapat menyediakan fasilitas penunjang untuk peningkatan literasi keuangan, seperti adanya sosialisasi dan program pelatihan untuk membantu masyarakat memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan.